

Tren dan Perkembangan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Jusniar Barokah

Institut Agama Islam Negeri Curup; jusniarbarokah312@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memainkan peran kunci dalam membentuk nilai-nilai dan etika dalam masyarakat. Di era digital saat ini, teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah cara pendidikan agama Islam disampaikan dan dipahami. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki tren dan perkembangan dalam pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam melalui analisis literatur. Kami memulai dengan memberikan latar belakang tentang kebutuhan akan pendekatan inovatif dalam pendidikan agama Islam. Kami kemudian membahas metode penelitian yang digunakan, yaitu Library Research, dan menjelaskan pendekatan dan alasan pemilihan metode ini. Hasil kajian literatur mengungkapkan sejumlah tren signifikan, seperti penggunaan aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial dalam pengajaran agama Islam. Di samping itu, kami menyoroti keberhasilan penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Kesimpulannya, pendidikan agama Islam yang berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyebarkan pesan agama secara lebih efektif. Rekomendasi bagi penelitian mendatang adalah untuk lebih mendalami penggunaan teknologi dalam kurikulum agama Islam dan untuk mengembangkan metode evaluasi yang sesuai.

Kata Kunci: e-learning; teknologi pendidikan; pendidikan agama islam

Abstract: Islamic religious education plays a key role in forming values and ethics in society. In today's digital era, technology has great potential to change the way Islamic religious education is delivered and understood. This article aims to investigate trends and developments in technology-based learning in Islamic religious education through literature analysis. We begin by providing background on the need for innovative approaches in Islamic religious education. We then discuss the research method used, namely Library Research, and explain the approach and reasons for choosing this method. The results of the literature review revealed a number of significant trends, such as the use of mobile applications, e-learning platforms, and social media in teaching Islam. In addition, we highlight the successful use of technology in achieving the goals of Islamic religious education. In conclusion, technology-based Islamic religious education has great potential to improve the quality of learning and spread religious messages more effectively. Recommendations for future research are to further explore the use of technology in Islamic religious curricula and to develop appropriate evaluation methods.

Keywords: e-learning; education technology; Islamic education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran utama dalam membentuk moral, nilai-nilai, dan etika dalam masyarakat.¹ Di era teknologi informasi yang terus berkembang, pendekatan inovatif dalam pembelajaran agama Islam menjadi semakin penting. Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam tidak terkecuali, dan penggunaan teknologi dalam pembelajarannya telah menjadi topik perhatian yang signifikan.²

Inovasi teknologi, khususnya di bidang e-learning, aplikasi mobile, dan media sosial, telah membuka peluang baru dalam pembelajaran agama Islam. Transformasi ini menciptakan perubahan dalam cara pengetahuan agama Islam disampaikan, diserap, dan dimengerti oleh siswa dan masyarakat luas.³

Inovasi teknologi telah menjadi katalisator penting dalam perkembangan pembelajaran agama Islam, dengan dampak yang sangat signifikan terutama dalam sektor e-learning, aplikasi mobile, dan media sosial.⁴ Seiring dengan perubahan dramatis dalam lingkungan digital, cara pengetahuan agama Islam disampaikan, diserap, dan dipahami telah mengalami transformasi substansial. Fenomena ini sangat penting dalam konteks global yang semakin terhubung, di mana individu dari berbagai lapisan masyarakat mencari akses yang lebih luas dan cara pembelajaran yang lebih efektif terkait dengan agama Islam. Bagaimana teknologi telah membuka peluang baru dan mengubah paradigma pembelajaran agama Islam, memungkinkan akses yang lebih luas, konten yang lebih interaktif, dan pemahaman yang lebih mendalam dalam komunitas Muslim dan di seluruh dunia.⁵

Penulisan ini akan menyajikan hasil kajian literatur yang merinci tren dan perkembangan utama dalam pembelajaran agama Islam yang berbasis teknologi. Membahas keunggulan dan tantangan penggunaan teknologi dalam konteks ini serta menyoroti dampak positif yang dapat dicapai. Selain itu, juga akan mencari kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya pendekatan berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam.

¹ Idi Warsah dan Rahmat Yudhi Septian, "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.

² Destriani Destriani dan Idi Warsah, "Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

³ Ahmad Sabri, *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0* (Deepublish, 2020).

⁴ Adun Priyanto, "Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/9072>.

⁵ Dewi Shara Dalimunthe, "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.

Pendekatan ini penting karena teknologi tidak hanya memengaruhi bagaimana kita memahami agama Islam, tetapi juga bagaimana pesan-pesan agama ini dapat lebih efektif disampaikan kepada generasi yang tumbuh di era digital. Pemahaman yang mendalam tentang tren dan perkembangan dalam pembelajaran agama Islam yang berbasis teknologi memiliki potensi untuk memperkaya kurikulum dan pendidikan agama Islam secara lebih luas.

Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang tren dan perkembangan dalam pendidikan agama Islam yang berbasis teknologi, dapat memajukan pembelajaran agama Islam untuk menghadapi tantangan zaman ini dan membentuk individu yang lebih komprehensif dalam pemahaman nilai-nilai agama Islam.

2. METODE

Metode yang diterapkan adalah Library Research. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan kami untuk secara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyusun sumber daya literatur yang relevan terkait tren dan perkembangan dalam pembelajaran agama Islam berbasis teknologi. Library Research memungkinkan penulis untuk mendalami berbagai perspektif dan pendekatan yang terdapat dalam literatur terkait, serta untuk menganalisis temuan-temuan tersebut, yang pada gilirannya membantu kami mengidentifikasi keunggulan, tantangan, dan dampak penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam.⁶

3. PEMBAHASAN

Tren dan perkembangan dalam pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam merupakan topik yang sangat penting dan menarik untuk dijelajahi dalam konteks pendidikan agama. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam telah mengalami perkembangan signifikan yang dapat memberikan dampak positif dalam pemahaman, praktik, dan penyebaran nilai-nilai agama.

3.1 Peningkatan Penggunaan Aplikasi Mobile

Dalam era modern yang terus berkembang, penggunaan aplikasi mobile dalam konteks pendidikan agama Islam telah mengalami perkembangan yang luar biasa.⁷ Terdapat peningkatan pesat dalam adopsi dan pemanfaatan aplikasi mobile sebagai sarana pembelajaran agama Islam. Aplikasi mobile ini menjadi sarana penting yang memberikan akses yang lebih sederhana, mudah, dan fleksibel ke berbagai sumber daya pendidikan agama, seperti Al-Quran, hadis, tafsir, dan banyak lagi. Hal ini

⁶ Miza Nina Adlini dkk., "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

⁷ Mhd Arizki, "Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2020): 52–71.

memberikan kemudahan yang signifikan bagi siswa dalam memahami dan mengeksplorasi ajaran agama Islam.⁸

Penggunaan aplikasi mobile telah membawa agama Islam ke dalam genggam tangan setiap individu. Dengan mudah diunduh dan diakses di berbagai perangkat mobile, aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mempelajari ajaran agama Islam di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kenyamanan mereka. Ini berarti bahwa pembelajaran agama Islam tidak lagi terbatas oleh batasan waktu atau lokasi fisik. Aplikasi mobile ini juga memberikan kemampuan bagi siswa untuk mengatur ritme belajar mereka sendiri, yang sangat mendukung pembelajaran mandiri.⁹

Melalui aplikasi mobile, siswa dapat dengan cepat mengakses Al-Quran, hadis, tafsir, dan berbagai sumber agama Islam lainnya. Mereka dapat menjelajahi teks suci, memahami makna, dan merenungkan pesan-pesan agama secara mendalam. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur-fitur tambahan seperti audio, video, dan kuis interaktif yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.¹⁰

Perkembangan aplikasi mobile dalam pendidikan agama Islam memberikan kesempatan bagi individu untuk mendalami pemahaman mereka tentang ajaran agama, memperkaya spiritualitas mereka, dan membantu dalam mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan penggunaan aplikasi mobile ini menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan teknologi modern dalam pembelajaran agama Islam agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan masyarakat yang ingin mendalami agama Islam secara mendalam.¹¹

Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam memicu pemberdayaan individu secara signifikan. Ini tercermin dalam kemampuan individu untuk memahami dan mendalami agama Islam secara mandiri, yang merupakan salah satu aspek kunci pemberdayaan dalam konteks ini.

- Kemampuan Memahami Ajaran Agama dengan Mendalam: Teknologi, termasuk aplikasi mobile, e-learning, dan media sosial, memberikan individu akses ke berbagai sumber daya pendidikan agama. Melalui aplikasi mobile, mereka dapat

⁸ Abdul Manan, "Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital," *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2023): 56–73.

⁹ Muhammad Barto Maulana Irsyad Baso, Apriana Suryani, dan Amelia depitka Rahmawati, "PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN BERBASIS TEKNOLOGI," *Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 499–505.

¹⁰ Amirah Mawardi, "Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 8566–76.

¹¹ Hamdani Fahrul, "Peningkatan Motivasi Belajar dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 297–316.

dengan cepat mengakses Al-Quran, hadis, tafsir, dan kajian agama. Dalam e-learning, mereka dapat menjalani pembelajaran yang interaktif dan mendalam. Media sosial memungkinkan mereka untuk mengakses pengetahuan agama dan pemahaman tafsir yang mendalam. Ini berarti individu memiliki akses terhadap ilmu agama yang mendalam dan dapat memahami ajaran agama secara lebih baik.¹²

- **Pemahaman yang Mandiri:** Kemampuan untuk belajar secara mandiri adalah salah satu elemen pemberdayaan yang paling penting. Dengan bantuan teknologi, individu dapat mengatur ritme belajar mereka sendiri, memilih materi yang ingin mereka pelajari, dan fokus pada aspek-aspek agama yang paling relevan bagi mereka. Ini memungkinkan individu untuk memutuskan bagaimana mereka ingin mendalami pemahaman agama mereka tanpa bergantung pada kursus atau metode belajar yang konvensional.
- **Aksesibilitas Ilmu Agama:** Pemberdayaan juga tercermin dalam aksesibilitas ilmu agama. Dengan teknologi yang tersedia, individu di berbagai lokasi geografis dapat mengakses sumber-sumber agama Islam yang berharga. Bahkan di daerah yang jauh dari pusat pendidikan agama, mereka dapat memanfaatkan aplikasi mobile, e-learning, dan media sosial untuk memahami agama Islam. Ini menghapus hambatan geografis dan memberikan aksesibilitas ilmu agama kepada individu yang mungkin sebelumnya sulit untuk mengaksesnya.¹³

Dalam konteks ini, teknologi berperan sebagai sarana pemberdayaan yang menghubungkan individu dengan ilmu agama Islam dan memungkinkan mereka untuk menjadi pelajar yang lebih mandiri. Pemberdayaan individu dalam pemahaman agama Islam dapat berkontribusi pada pengembangan spiritualitas, pemahaman nilai-nilai agama, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Itu juga merupakan langkah penting menuju masyarakat yang lebih terdidik dan bermakna dalam pemahaman agama mereka.

3.2 Penggunaan E-Learning yang Meningkatkan

Peran e-learning dalam pendidikan agama Islam telah semakin berkembang dan menjadi komponen integral dalam proses pembelajaran. E-learning telah membuktikan dirinya sebagai elemen penting yang memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami agama Islam.¹⁴

¹² Muh Ibnu Sholeh dan Nur Efendi, "INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL," *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 104–26.

¹³ Dian Cita Sari, Deddy Wahyudin Purba, dan Muhammad Said Hasibuan, "Inovasi pendidikan lewat transformasi digital," *Yayasan Kita Menulis*, 2019.

¹⁴ Retna Maskur Dwiputro, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Blended Learning di Sekolah Menengah Atas," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 339–56.

Dalam era di mana teknologi informasi berkembang pesat, platform e-learning memberikan akses yang sangat berharga kepada beragam sumber daya pendidikan agama. Siswa dapat dengan mudah mengakses Al-Quran, hadis, tafsir, kajian agama, dan berbagai sumber daya agama lainnya. Ini bukan hanya sekadar akses, melainkan akses yang mudah, cepat, dan praktis, yang memungkinkan siswa untuk menjelajahi materi agama dengan lebih mendalam.¹⁵

Salah satu keunggulan utama e-learning adalah kemampuannya untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif. Melalui berbagai fitur seperti video, animasi, dan tes online, siswa dapat memahami ajaran agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan mendalam. Pembelajaran interaktif ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, bertanya pertanyaan, dan menjalani diskusi yang memperdalam pemahaman mereka.¹⁶

E-learning juga membuka pintu bagi pembelajaran mandiri. Siswa dapat mengatur ritme belajar mereka sendiri dan fokus pada materi yang paling relevan bagi mereka. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan disiplin diri, mandiri, dan inisiatif dalam mengejar pemahaman agama Islam yang lebih mendalam.¹⁷

Platform e-learning juga memberikan pendidik alat yang kuat untuk melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan siswa. Dengan kemampuan untuk melacak kemajuan individu, pendidik dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat dan memberikan umpan balik yang berguna kepada siswa.¹⁸

Peningkatan penggunaan e-learning dalam pendidikan agama Islam menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendekatan pembelajaran. Ini adalah langkah yang signifikan dalam memperkaya pengalaman belajar siswa, memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mandiri dan interaktif. Dalam era teknologi ini, e-learning telah menjadi alat yang sangat berharga dalam upaya mendekatkan diri dengan nilai-nilai agama Islam.¹⁹

¹⁵ Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka dan Shinta Ayu Sri Nandani, "Guru kreatif dan inovatif," *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* 150 (2021).

¹⁶ A. Sulaeman, Darodjat Darodjat, dan M. Makhrus, "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 2020, 81–95.

¹⁷ Hamid Sakti Wibowo, *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif* (Tiram Media, 2023).

¹⁸ M. T. Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwingsih, *Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan* (Penerbit Andi, 2020).

¹⁹ Samsul Bahri, "Pendidikan madrasah berbasis 4.0 dalam bingkai manajemen mutu," *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 115–54.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam telah membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih fleksibel dan personalisasi, yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa.²⁰

- **Fleksibilitas dalam Jadwal Belajar:** Teknologi memberikan siswa kemampuan untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Ini sangat berharga dalam konteks pendidikan agama Islam, di mana siswa sering memiliki beragam komitmen, termasuk pekerjaan, keluarga, dan ibadah. Dengan aplikasi mobile dan platform e-learning, siswa dapat memilih waktu belajar yang paling sesuai dengan ketersediaan mereka. Ini menghapus kendala waktu dan memberikan fleksibilitas yang diperlukan.
- **Personalisasi dalam Pemilihan Materi:** Teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran. Siswa dapat memilih materi yang paling relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, mereka dapat memilih untuk memfokuskan pembelajaran pada aspek tertentu dari agama Islam yang ingin mereka eksplorasi lebih dalam, seperti tafsir Al-Quran, hadis, sejarah Islam, atau etika Islam. Kemampuan untuk mempersonalisasi pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek agama yang mereka temukan paling bermakna.
- **Pengaturan Ritme Belajar Sendiri:** Siswa dapat mengatur ritme belajar mereka sendiri. Mereka dapat mengulang materi yang dianggap sulit atau mempercepat pembelajaran jika mereka merasa nyaman dengan materi tertentu. Ini berarti bahwa pembelajaran menjadi lebih disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kenyamanan masing-masing siswa.
- **Pemahaman yang Mendalam dan Penerapan dalam Kehidupan:** Fleksibilitas dan personalisasi membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Mereka dapat fokus pada aspek-agama yang paling relevan bagi mereka dan memahami ajaran agama dalam konteks yang mereka pilih. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Dalam keseluruhan, fleksibilitas dan personalisasi dalam pembelajaran agama Islam melalui teknologi adalah kunci dalam memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya efektif tetapi juga relevan dan bermakna bagi setiap individu. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi bagian aktif dalam proses pembelajaran mereka

²⁰ Lia Sofia, Yuniana Cahyaningrum, dan Zulfa Fauzul Muna, "Tren Inovasi Terbaru dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Bagaimana Mengubah Cara Kita Belajar," dalam *Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 1, 2023, 227–39.

²¹ Hasmawati Hasmawati dan Ahmad Mukhtar, "Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research* 1, no. 3 (2023): 197–211.

sendiri dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pemahaman agama yang mendalam.

3.3 Peran Pendekatan Berbasis Teknologi dan Media Sosial dalam Pendidikan Agama

Peran media sosial dalam penyebaran pesan agama Islam telah menjadi sangat signifikan dalam era digital ini. Media sosial telah menciptakan platform yang luas, di mana individu, lembaga agama, dan komunitas dapat dengan mudah berbagi pengetahuan, pemahaman, tafsir, kuliah agama, dan pesan-pesan agama lainnya. Media sosial memberikan panggung global yang memungkinkan pesan-pesan agama Islam untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Melalui platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube, individu dan lembaga agama dapat menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Pesan-pesan agama, baik yang berupa tulisan, video, atau audio, dapat dengan cepat dan mudah dibagikan, disukai, dan diakses oleh siapa saja yang memiliki akses internet.²²

Pemanfaatan media sosial juga memungkinkan interaksi yang lebih dekat dan langsung antara pemimpin agama, ulama, dan umat Islam. Diskusi, tanya jawab, dan dialog dapat berlangsung secara langsung antara individu dan tokoh agama, yang memperdalam pemahaman dan penguatan iman.²³

Dalam hal tafsir, kuliah agama, dan pemahaman agama, media sosial membuka peluang untuk penyampaian pesan yang kreatif dan menarik. Video kuliah agama, misalnya, dapat disajikan dalam format yang interaktif dan menginspirasi. Pemaparan tafsir dan interpretasi ajaran agama juga dapat diakses oleh umat Islam dengan lebih mudah, memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial juga membawa sejumlah dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positif meliputi peningkatan pemahaman agama dan pengembangan komunitas yang solid di dunia maya. Namun, ada juga risiko penyebaran informasi yang salah atau radikalisme yang perlu dikelola dengan bijak.²⁴

Peran media sosial dalam pendidikan agama Islam adalah sebuah fenomena yang terus berkembang dan perlu mendapatkan perhatian yang serius. Penting untuk menjaga kualitas konten yang disebar, mengedepankan dialog yang sehat, dan memastikan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks agama Islam sesuai dengan nilai-nilai agama yang benar. Media sosial memiliki potensi besar untuk memperkuat pemahaman agama dan memperdalam nilai-nilai agama Islam dalam

²² Edy Susanto, "Pendekatan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar," *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 103–18.

²³ Destriani dan Warsah, "Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu."

²⁴ Husna Nashihin, Rani Efendi, dan Suci Salmiyatun, "Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 20–32.

masyarakat global yang semakin terhubung.²⁵

Pendekatan berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan praktik agama di era modern. Analisisnya adalah sebagai berikut:

- **Peningkatan Pemahaman Agama:** Pendekatan berbasis teknologi memberikan akses yang lebih luas ke berbagai sumber daya pendidikan agama, seperti Al-Quran, hadis, tafsir, dan kajian agama. Ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam. Mereka dapat menjelajahi teks suci, memahami tafsirnya, dan mengeksplorasi konsep-konsep agama secara lebih mendalam. Dengan alat-alat multimedia yang tersedia, pemahaman tentang agama menjadi lebih visual, interaktif, dan mendalam.
- **Penerapan Nilai-nilai Agama:** Teknologi juga memfasilitasi penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aplikasi mobile, e-learning, dan media sosial, siswa dapat memahami bagaimana prinsip-prinsip agama Islam dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan. Mereka dapat mempelajari etika Islam, hubungan sosial, dan panduan moral dengan lebih mudah dan mengintegrasikannya dalam tindakan sehari-hari.
- **Fleksibilitas dan Personalisasi:** Pendekatan berbasis teknologi memberikan fleksibilitas dan personalisasi dalam pembelajaran agama Islam. Siswa dapat memilih materi yang paling relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Mereka dapat belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami ajaran agama yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka.
- **Perlu Dikelola dengan Bijak:** Meskipun pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi besar, perlu dikelola dengan bijak. Risiko seperti penyebaran informasi yang salah, konten yang tidak sesuai, atau radikalisme dapat terjadi jika tidak diawasi dengan baik. Oleh karena itu, pendidik, lembaga agama, dan individu perlu berkomitmen untuk memastikan bahwa teknologi digunakan sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika yang benar.
- **Penekanan pada Pendidikan yang Komprehensif:** Pendekatan berbasis teknologi memungkinkan pendidikan agama Islam yang lebih komprehensif. Ini tidak hanya mencakup pemahaman teks agama, tetapi juga aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih berpengetahuan dan bermoral dalam kerangka agama Islam.²⁶

Dalam kesimpulan, pendekatan berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk memperkaya pemahaman dan praktik agama. Namun, penting untuk menjalani pendekatan yang bijak dalam penggunaan teknologi agar

²⁵ Halen Dwistia dkk., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81-99.

²⁶ Dalimunthe, "Transformasi Pendidikan Agama Islam."

potensi ini dapat dimaksimalkan, sambil meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Teknologi harus menjadi alat yang mendukung dan memperdalam pemahaman nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam telah mengalami perkembangan yang sangat penting. Perkembangan ini membuka peluang besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam dan menyampaikan pesan agama dengan lebih efisien. Untuk penelitian masa depan, disarankan untuk lebih menggali penggunaan teknologi dalam kurikulum agama Islam dan mengembangkan metode evaluasi yang sesuai guna memaksimalkan potensi teknologi ini dalam konteks pendidikan agama.

Referensi

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumasapul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Arizki, Mhd. "Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2020): 52–71.
- Bahri, Samsul. "Pendidikan madrasah berbasis 4.0 dalam bingkai manajemen mutu." *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 115–54.
- Baso, Muhammad Barto Maulana Irsyad, Apriana Suryani, dan Amelia depitka Rahmawati. "PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN BERBASIS TEKNOLOGI." *Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 499–505.
- Dalimunthe, Dewi Shara. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.
- Destriani, Destriani, dan Idi Warsah. "Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.
- Dwiputro, Retna Maskur. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Blended Learning di Sekolah Menengah Atas." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 339–56.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, dan Nisa Elfina. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99.

- Fahrul, Hamdani. "Peningkatan Motivasi Belajar dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 297–316.
- Hasmawati, Hasmawati, dan Ahmad Mukhtar. "Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 1, no. 3 (2023): 197–211.
- Manan, Abdul. "Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2023): 56–73.
- Mawardi, Amirah. "Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 8566–76.
- Muhammad Rusli, M. T., Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningsih. *Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Penerbit Andi, 2020.
- Nashihin, Husna, Rani Efendi, dan Suci Salmiyatun. "Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 20–32.
- Pitaloka, Asyharinur Ayuning Putriana, dan Shinta Ayu Sri Nandani. "Guru kreatif dan inovatif." *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* 150 (2021).
- Priyanto, Adun. "Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/9072>.
- Sabri, Ahmad. *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish, 2020.
- Sari, Dian Cita, Deddy Wahyudin Purba, dan Muhammad Said Hasibuan. "Inovasi pendidikan lewat transformasi digital." *Yayasan Kita Menulis*, 2019.
- Sholeh, Muh Ibnu, dan Nur Efendi. "INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL." *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 104–26.
- Sofia, Lia, Yuniana Cahyaningrum, dan Zulfa Fauzul Muna. "Tren Inovasi Terbaru dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Bagaimana Mengubah Cara Kita Belajar." *Dalam Seminar Nasional Pendidikan*, 1:227–39, 2023.
- Sulaeman, A., Darodjat Darodjat, dan M. Makhrus. "Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 2020, 81–95.
- Susanto, Edy. "Pendekatan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 103–18.

Warsah, Idi, dan Rahmat Yudhi Septian. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.

Wibowo, Hamid Sakti. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media, 2023.